

**PEMBIASAAN KEGIATAN SHOLAT DHUHA BERJAMA'AH DALAM
MEMBENTUK NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH ISKANDAR SULAIMAN KOTA BATU**

SKRIPSI

Oleh:

Sony Saifudin

NIM: 2077011677



PROGAM SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM

MALANG

2024



**PEMBIASAAN KEGIATAN SHOLAT DHUHA BERJAMA'AH DALAM
MEMBENTUK NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH ISKANDAR SULAIMAN KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al Hikam Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Sony Saifudin

NIM: 2077011677

**PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM**

MALANG

2024



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG

AKREDITASI INSTITUSI "B"

JL. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 089519262222

website: www.staima-alhikam.ac.id e-mail info@staima-alhikam.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF DAN SKRIPSI

Nama : SONY SAIFUDIN
NIM/NIRM : 2077011677
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi / Tesis : PEMBIASAAN KEGIATAN SHOLAT DHUHA
BERJAMAAH DALAM MEMBENTUK NILAI
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH ISKANDAR SULAIMAN KOTA BATU

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperlunya, Skripsi / Tesis dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Skripsi / Tesis.

Malang, 23-07-2024

Pembimbing



Imam Athoir Rokhman M.Pd.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Imam Athoir Rokhman M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul “Pembiasaan Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Nilai Karakter Religius Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Kota Batu” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji

pada tanggal 05 Agustus 2024.

Dewan Penguji,

Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Imam Athoir Rokhman, M.Pd.

NIY.077.06.040



Penguji Utama

Muhammad Syauqillah, S.E., M.E

NIY. 077.06.047



Sekretaris

Dr. Rohmah Istiqomah, S.S., M.Pd.I

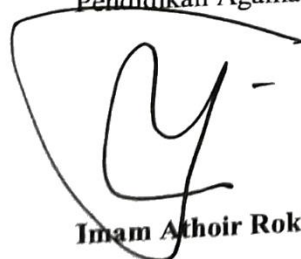
NIY. 077.06.042



Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam



Imam Athoir Rokhman, M.Pd.

NIY. 007.06.040

Ketua STAI Ma'had Aly

Al Hikam Malang



Dr. Mochamad Murcholiq, M.Pd.

NIY. 077.06.010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sony Saifudin

NIM : 2077011677

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah Dalam Membentuk Nilai Karakter Religius Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Kota Batu

Alamat : Jl. Arjuno, No. 17, Rt. 04, Rw. 06, Kel. Sisir, Kec. Batu, Kota Batu, Prop. Jawa Timur 65314

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **skripsi** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kota Batu, 25 Juli 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METRAL JAWA TIMUR'. A unique identification number 'A06FDAKX834710197' is printed at the bottom of the stamp.

SONY SAIFUDIN

NIM. 2077011677

MOTTO

اسْتَقِيمُوا وَلَنْ تَحْصُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ خَيْرَ أَعْمَالِكُمُ الصَّلَاةَ وَلَا يُحْفَظُ عَلَى الْوُضُوءِ إِلَّا الْمُؤْمِنُ

Artinya: “Beristiqomahlah kalian, dan sekali-kali kalian tidak dapat menghitungnya. Dan beramallah, sesungguhnya amalan kalian yang paling utama adalah sholat, dan tidak ada yang menjaga wudhu kecuali orang mukmin”¹. (HR. Ibnu Majah)

¹ Ibnu Majah Abu Abdillah Muhammad Ibnu Yazid Al Quzwaini, *Sunan Ibnu Majah*, Juz II (An Naszir: Dar Ihya Al Kutub Al Arobiyah), p. 273.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil 'Alamien, Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kekuatan, melimpahkan rahmat-Nya dan memberi hambanya dengan pemberian terbaik. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada kekasihku, tauladanku, yang aku dambakan syafa'atnya, Nabi Muhammad Saw.

Teriring ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya dari lubuk hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada almarhum ayah yang sangat aku rindukan, semoga engkau mendapatkan surga dan bertemu Nabi Muhammad Saw dan ibuku yang sangat aku cintai, yang tak mengenal lelah mendidik dan mendo'akanku dalam setiap hirupan nafas, nasihatmu adalah mutiara terindah sehingga langkahku terasa penuh dengan do'a. Semoga Allah Swt senaniasa memberikan ridho mengiringi setiap langkah kalian.

Para guru, dosen dan seluruh civitas akademik STAI Al Hikam Malang terutama dosen yang menjadi pembimbing dan pentunjuk jalan pendidikanku, memberikan ilmu pengetahuan dan mencurahkan segala tenaga, waktu dan pikirannya dalam membimbing kami dalam menimba ilmu.

Nur Latifah Fitrah Rosida, sahabat dekatku yang selalu mendukung langkahku serta selalu memberikan semangat yang begitu tinggi dan sangat berarti, semoga kita selalu dalam ridho-Nya, Amin ya Robbal 'Alamin.

ABSTRAK

Sony, Saifudin. 2024. *Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Nilai Karakter Religius Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Kota Batu*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam “Ma’had Aly Al-Hikam Malang”. Pembimbing: Imam Athoir Rokhman, M.Pd.

Kata Kunci: karakter religius, pembiasaan sholat dhuha

Permasalahan dalam dunia pendidikan yang muncul akibat pengaruh perkembangan teknologi atau budaya yang datang dari luar lingkungan, yaitu terdapat perubahan nilai-nilai sosial budaya, etika, dan moral yang harus dijaga. Pendidikan agama Islam merupakan benteng yang selalu membimbing siswa menuju kepribadian yang sempurna. Oleh karena itu, salah satu yang harus diterapkan yaitu pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah, seperti yang telah diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Kota Batu. Dalam hal ini Madrasah telah menerapkan bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha berjamaah di Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sualiman Kota Batu, 2) Bagaimana proses pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah di Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Kota Batu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian di lapangan. Informan dalam penelitian ini antara lain; kepala madrasah, waka kesiswaan, guru pendidikan agama Islam, dan perwakilan siswa kelas VI. Kemudian teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Dalam proses pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha berjamaah terbagi menjadi tiga kegiatan, yaitu: a) Murojaah juz 30, b) Pelaksanaan sholat dhuha berjamaah, c) Membaca do’a bersama setelah sholat dhuha. 2) Pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah dapat membentuk nilai karakter religius siswa, antara lain; meningkatkan amal sholeh, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, terbentuknya kejujuran dan terbentuknya keikhlasan pada siswa. Dalam hal ini, terlihat pada sikap dan karakter sebagian besar siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di madrasah maupun di luar madrasah.

ABSTRACT

Sony, Saifudin. 2024. Habituation of Dhuha Prayers in Congregation in Forming Religious Character Values Students at Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Batu City. Thesis. Islamic Education Department, STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang. Advisor: Imam Athoir Rokhman, M.Pd.

Keywords: religious character, dhuha prayer habituation

The problems of education that emerging as a result of technological or cultural developments are coming from the outside world is that there are canging of socio-cultural, ethical, and moral values that must be maintained. maintained Islamic religious education is a fortress that always guides students towards a perfect personality. towards a perfect personality. Therefore, one of the things that must be applied namely the formation of students' religious character through habituation of congregational duha prayers, as has been implemented in Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Batu City. In this case, Madrasah has implemented how to form the religious character of students through habituation of congregational duha prayers.

This study/research focuses on two things, theyare: 1) How is the process of implementation of habituation of dhuha prayers in congregation at Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Batu City, 2) How is the process of forming students' religious character through habituation of congregational dhuha prayers at Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Batu City.

In this study, researchers used a qualitative approach with the type of research in the field. The informants in this study included; the head of the madrasa, the head of student affairs, Islamic religious education teachers, and representatives of grade VI students. Then the data collection techniques in this study are through interviews, observation, and documentation. The data were analyzed by reducing the data, describing the data, and drawing conclusions.

The results of this study are: 1) In the process of implementing the habituation of dhuha prayer in congregation is divided into three activities, namely: a) Murojaah juz 30, b) Implementation of dhuha prayers in congregation, c) Reading prayers together after dhuha prayers. 2) The formation of students' religious character through habituation of dhuha prayers in congregation can form the value of students' religious character, among others; increasing pious deeds, increasing faith and devotion, the formation of honesty and the formation of sincerity in students. In this case, it can be seen in the attitudes and characters of most students in their daily lives, both in madrasah and outside madrasah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan kenikmatan, baik nikmat Iman, Islam, maupun Ihsan, kesehatan, dan kekuatan. Sholawat serta salam tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang selalu kami harapkan syafa'at nya kelak di hari kiamat. Segala syukur kami panjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama’ah Dalam Membentuk Nilai Karakter Religius Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Kota Batu”.

Dalam Penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan maupun kesalahan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari seluruh pihak, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi dengan lancar. Oleh karenanya, penulis menyampaikan banyak terima kasih teriring do’a “*Jazakumullah Ahsanal Jaza*” kepada:

1. *Murobbi ar-Ruh* almarhum Dr. KH. Ahmad Hasyim Muzadi selaku pendiri kampus STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang.
2. Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Ma’had Aly Al-Hikam Malang.
3. Imam Athoir Rokhman, M.Pd selaku Kaprodi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Ma’had Aly Al-Hikam Malang dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing dan meluangkan segala tenaga dan waktu untuk memberikan kontribusi kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan karyawan STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang yang telah banyak membantu kami selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Kota Batu beserta jajaran dewan guru, staff, dan juga karyawan yang telah membantu dan memberikan izin penelitian di MI Iskandar Sulaiman.
6. Ayahku tercinta, almarhum Umar Saifudin dan Ibuku tersayang, Elis Cholida yang ikhlas mengiringiku dengan do’a dan motivasi, kakakku Aroma Legendaris dan Elsa Izaty Permatasari dengan segala kasih sayang yang tak ternilai besarnya.
7. Sahabat dan teman-temanku semuanya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun, guna kemanfaatan bagi pembaca nantinya.

Penulis

STAIMA AL-HIKAM

DAFTAR ISI

HALAMAN LOGO.....	II
HALAMAN JUDUL.....	III
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF DAN SKRIPSI.....	IV
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	V
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	VI
MOTTO.....	VII
PERSEMBAHAN.....	VIII
ABSTRAK.....	IX
KATA PENGANTAR.....	XI
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR TABEL.....	XVI
DAFTAR GAMBAR.....	XVII
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	XVIII
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Orisinalitas Penelitian.....	4
F. Definisi Istilah.....	8
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Pembiasaan Sholat Berjamaah.....	10
B. Karakter Religius.....	16
C. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Kehadiran Peneliti.....	23
C. Latar Penelitian.....	24

D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	24
E. Pengumpulan Data.....	25
F. Analisis Data.....	27
G. Keabsahan Data.....	29

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	31
--	-----------

A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	31
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Kota Batu.....	31
2. Letak Geografis.....	31
3. Profil Madrasah.....	32
4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	32
5. Data Tenaga Pendidik.....	33
6. Data Siswa.....	34
7. Data Sarana dan Prasarana.....	35
8. Sarana Pendukung Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah.....	35
B. Paparan Data.....	36
1. Proses Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Di Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Kota Batu.....	36
2. Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Di Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Kota Batu.....	41
C. Temuan Penelitian.....	47
1. Proses Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Di Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Kota Batu.....	47
2. Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Di Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Kota Batu.....	48

BAB V

PEMBAHASAN.....	50
------------------------	-----------

A. Proses Pelaksanaan Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Di Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Kota Batu.....	50
B. Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Di Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Kota Batu.....	52

BAB VI

PENUTUP.....	58
---------------------	-----------

A. SIMPULAN.....	58
B. IMPLIKASI.....	58

SARAN.....	59
-------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA.....	60
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	64
----------------------	-----------

STAIMA AL-HIKAM

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan.....	XVIII
Tabel 1. 1 Kajian Orisinalitas Penelitian.....	7

STAIMA AL-HIKAM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir.....	22
------------------------------------	----

STAIMA AL-HIKAM

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab –semisal penulis asal Indonesia–, ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam catatan kaki maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi.

Transliterasi yang digunakan di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/u/1987 tentang Transliterasi Arab–Latin, kendati ada beberapa pengecualian yang dipandang perlu untuk mempermudah penulisan.

1. Konsonan

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan²

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
أ	Tidak dilambankan	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	' (koma terbalik)
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	ه	H
ص	Sh	ء	' (Apostrof)
		ي	Y

² Tim Penyusun STAI Ma'had Aly Al-Hikam, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang* (Malang: STAIMA Al-Hikam Malang, 2023) pp, 65-67.

2. Keterangan Tambahan

a. Huruf Vokal

Transliterasi vokalisasi, yaitu:

Vokal Pendek	a	اَ	i	اِ	u	اُ
Vocal Panjang (mad)	ā	أَ	ī	يَ	ū	وُ
Vocal Diftong	ay	أَيَّ	aw	أَوَّ		

- b. Kata yang diakhir oleh ta' marbutah (ة) ditransliterasikan dengan huruf "h". Jika kata terletak pada bagian pertama frasa, maka ta' marbutah ditransliterasikan dengan huruf "t". Contoh:

اهلية = *ahliyyah*

سورة البقرة = *sūrat al-Baqarah*, not *sūrah al- Baqarah*

- c. Artikel alīf-lām (ال) ditransliterasikan sebagai al-. Akan tetapi, jika terletak setelah kata sambung, maka artikel alīf-lām ditransliterasikan sebagai 'l-. Contoh:

اهل السنة والجماعة = *ahl al-sunnah wa'l-jam ā'ah*

- d. Ayat al-Qur'an ditransliterasikan sesuai dengan bunyi pelafalannya (pronunciation).
Contoh:

يا ايها الناس = *yā ayyuha 'n-nās*, bukan *yā ayyuhā al-nās*

ذلك الكتاب لا ريب فيه = *dzālika'l-kitābu lā rayba fih*, bukan *zhālik al-kitāb lā rayb fih*

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Penelitian Kampus



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG
TERAKREDITASI "B"
SARJANA (S1)**

Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 14051/SK/BAN-PT/Aked/S/XII/2021
Manajemen Pendidikan Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 584/SK/LAMDIK/AK/S/XI/2022
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah TERAKREDITASI SK Nomor: 7248/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022

PASCASARJANA (S2)

Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI SK Nomor: 6699/SK/BAN-PT/Ak/M/X/2022
Jl. Cengger Ayam No. 24 Malang 65141 Telp. 081259438226
website: www.staima-alhikam.ac.id, e-mail: 2003@staima-alhikam.ac.id

Nomor : 202/U/MA.A/02/II/2024
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala MI Iskandar Sulaiman Kota Batu
di
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dalam rangka menyelesaikan tugas studi di Program Strata Satu (S-1) STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi.

Terkait hal tersebut, maka kami mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Sony Saifudin
NIM : 2077011677
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul "PEMBIASAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH DALAM MEMBENTUK NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISKANDAR SULAIMAN KOTA BATU."

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Malang, 29 Februari 2024
Ketua,



Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd.



Lampiran 1. 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMAAH DALAM MEMBENTUK NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH ISKANDAR SULAIMAN KOTA BATU

A. WAWANCARA I

Narasumber : Titiek Rakhmawati, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Pertanyaan :

1. Bagaimana proses kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah di Mi Iskandar Sulaiman?

Jawaban: Kegiatan sholat dhuha di MI Iskandar Sulaiman yang dilakukan kelas 6 dilaksanakan setiap hari dari hari senin sampai sabtu. Sebelum pelaksanaan sholat dhuha anak-anak muroja'ah kurang lebih 30 menit, makannya anak-anak masuk jam setengah 7 sudah mulai muroja'ah terus dilanjutkan dengan sholat dhuha.

2. Apakah ada kendala dalam proses pelaksanaannya?

Jawaban: Kalau kendalanya di dalam anak-anak sholat dhuha itu karena anak-anak itu tidak fokus dari sekeliling Madrasah kadang-kadang anak-anak itu ada yang dari Batu, Sengkaling, Kajang dan yang ada di luar dusun Sekarputih, dan kendalanya itu dari orang tua yang mengantarkan ada salah satu anak kita itu yang kemarin tuh biasanya dia itu dekat dengan sekolahan tidak pernah terlambat karena kemarin orang tuanya kena musibah atau meninggal, akhirnya anaknya sekarang pasti terlambat walaupun ada pembiasaan jam 6.30 tapi dia punya sanksi dan kita harus punya kebijakan sendiri karena anaknya sekarang ikut mbahnya dan buliknya maka kita harus bisa memberi sanksi anaknya dia minta apa Bu saya dikasih sanksi atau kasih tugas apa ya itu dia sudah siap tapi kita harus sebagai pendidik harus tau situasi anak itu terutama anak yang ada di lingkungan rumahnya itu yang utama bagi bapak ibu guru pendidik dan tenaga pendidikan itu harus tahu lebih dalam latar belakang siswa itu tidak bisa kita menyamakan siswa yang satu dengan siswa yang lain disamakan rata nggak bisa.

3. Apa faktor kendala siswa terlambat?

Jawaban: Terkait jarak dan yang mengantarnya kemarin ada lagi dari bapak ibu pendidik pun gitu, kenapa setengah 7 dia sudah masukmulai upacara? saya tanya. oh yang antarkan Bu karena saya nggak bisa sepeda itu adalah kendalanya. Dari bapak ibu guru pun juga ada yang seperti itu anak-anak pun juga seperti itu gurunya pun kalau saya tanya juga ada kenapa nggak bisa tepat waktu padahal itu bapak ibu guru yang paling muda-muda, beda dengan bapak ibu guru yang senior itu mesti akan tepat waktu datangnya. itulah zamanya sekarang itu seperti itu.

4. Bagaimana pendapat anda tentang pembiasaan sholat dhuha berjamaah?

Jawaban: Untuk pelaksanaan sholat Dhuha saya sangat mendukung sekali karena anak-anak yang kelas 6 khususnya salat duha itu. Mengapa kok diadakan di Madrasah di tempat gedung 1 ini? untuk anak-anak di masjid itu memakan waktu jadi tempatnya untuk mengoreksinya lebih mudah koreksianya anak-anak di aula yang digunakan untuk pembiasaan salat duha dan anak-anak yang terlambat mudah mengontrolnya, mudah mengabsennya, dan mengkondisikan anak-anak.

5. Apa tujuan dari dilaksanakannya pembiasaan sholat dhuha berjamaah?

Jawaban: Tujuan untuk anak-anak melaksanakan salat Dhuha supaya dia itu terbiasa dari dia keluar dari Madrasah dia tetap melakukannya untuk salat duha dan itu terutama dari anak-anak dan dia kita kerjasama dengan orang tuanya. Anak-anak kalau memang dia terlambat atau ndak masuk dia tetap melaksanakan salat duha dengan mengirimkan foto atau video yang dilaksanakan oleh anak-anak di rumah. Untuk absensi tetap akan berlaku supaya untuk apa saling membantu Madrasah antara orang tua dan gurunya bisa kerjasama supaya tidak terjadi apa perbedaan untuk mendisiplinkan siswa-siswanya itu.

6. Apa langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pembiasaan sholat dhuha?

Jawaban: Yang pertama anak-anak datang tank ada di absensi jam untuk saya mengajukan ke wali kelasnya maka anak-anak jam datang itu harus ada bukunya untuk jam datang jam berapa. Misalnya saya datang jam 06.10 ditulis dan tanda tangan itu memang saya putuskan ke bapak ibu guru sering saya mengajukan juga seperti itu supaya anak-anak menulis sendiri jam datangnya dan tanda tangan itu adalah untuk anak-anak mengingat dia datang juga saya terapkan pun di bapak ibu guru tahu sendiri sadar sendiri bahwa dia itu terlambat atau tidak anak-anak pun juga seperti itu terus Saya pesankan ke anak-anak saya sendiri ke bapak ibu guru dan saya suruh ke anak-anak seperti itu jadi anak-anak tahu cara menulis biasanya jam 06.30 sudah dimulai tapi saya datangnya di situ jam 06.45 berarti saya terlambat di situ ada di kantor pun juga ada buku yang terlambat anak-anak datang itu ada jam supaya anak apa ingat dengan tulisannya sendiri itu saya alami beberapa tahun yang lalu karena itu untuk disiplinnya anak-anak maka saya terapkan kepada bapak ibu guru dan anak-anak juga.

7. Bagaimana proses pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah?

Jawaban: Dengan pembiasaan sholat dhuha itu kan berarti anak-anak dilatih akan kejujurannya, dia datang tepat jam setengah tujuh harus ada di sekolah, apabila anak-anak itu terlambat maka otomatis anak-anak itu langsung ke kantor dan menemui guru piketnya, kemudian anak-anak melakukan muroja'ah dan sholat dhuha sendiri

B. WAWANCARA II

Narasumber : Mohamad Yusuf Nurudin, S.Ag

Jabatan : Waka Kesiswaan dan Guru Pendidikan Agama Islam

Pertanyaan :

1. Bagaimana proses pembiasaan sholat dhuha berjamaah di MI Iskandar?

Jawaban: Prosesnya yang pertama tentu kita informasikan kepada anak-anak kalau di MI kita itu ada pembiasaan mulai dari sebelum mereka sekolah ada sholat dhuha kemudian ada, sebelum mulai pelajaran Dhuha kemudian surat-surat pendek tapi untuk yang dhuha memang dari awal sudah dihindarkan kepada wali murid kalau ada pembiasaan, sehingga semua sudah siap-siap baik anak putra ataupun putri kalau yang putri persiapan bawa mukenah itu mungkin prosesnya seperti itu jadi siap tidak siap mau tidak mau semua siswa yang di sini memang harus kita biasakan untuk melaksanakan salat dhuha.

2. Bagaimana pendapat anda tentang dilaksanakannya pembiasaan sholat dhuha berjamaah?

Jawaban: Alhamdulillah mulai dari jenjang bawah sampai kelas atas itu pembiasaan yang dilakukan berjalan dengan lancar ya meskipun ada satu dua anak kadang telat tapi mereka juga diharuskan untuk menyusul melaksanakan salat sendiri intinya semuanya harus melaksanakan, tidak ada yang tidak mau semuanya mau tidak mau mereka harus mau karena semua teman-temannya juga melaksanakan mungkin itu cara untuk mendisiplinkan anak, jadi barangkali agak sedikit paksaan karena ya dari paksaan dari pembiasaan seperti itu akhirnya dia meskipun tidak perintahkan mungkin bisa melaksanakan sholat dhuha karena sudah merasa itu kebutuhannya.

3. Apakah ada tujuan sendiri madrasah melaksanakan program pembiasaan sholat dhuha berjamaah?

Jawaban: Tujuannya satu melatih kedisiplinan anak-anak yang kedua mengenalkan rutinitas ibadah sunnah kepada anak-anak, anak-anak itu biar nggak hanya tahu sholat wajib saja tapi ada sunnah nabi sholat-sholat yang disunnahkan yang diajarkan Kanjeng Nabi jadi mereka tidak hanya tahu secara teori mulai dari sebelumnya diajari tata cara shalat dhuha, menghafalkan niat-niatnya, serta doa. Tapi diajarkan juga prakteknya, prakteknya berapa rakaat yang di sini biasanya iya 4 rakaat itu, 2 rakaat selesai 2 rakaat lagi itu sudah cukup. Saya kira itu sudah cukup untuk membiasakan anak-anak biar tahulah sunah-sunah yang diajarkan Rasulullah itu apa saja, terlebih itu urusan ibadah diantaranya adalah sholat dhuha, mungkin seperti itu.

4. Apa terdapat langkah-langkah yang perlu untuk dilakukan dari pelaksanaan proses pembiasaan sholat dhuha?

Jawaban: Langkah-langkahnya iya sama seperti yang saya sampaikan tadi jadi yang pertama tentu sebelum anak-anak praktek itu kita ajarkan teorinya sholat dhuha, jadi sholat Dhuha itu apa sih? kita kenalkan kepada anak-anak, anak-anak mungkin yang kelas bawah baru mengenal karena belum barangkali belum mengetahui salat Dhuha. Sholat Dhuha itu apa sih? kita ajarkan kita kenalkan hukum-hukumnya salat Dhuha kemudian tata cara, niat, kemudian sampai doanya kita ajarkan. Setelah itu langkah-langkahnya kita praktekan juga di masjid ataupun di ruangan yang itu sudah kita khususkan untuk melaksanakan sholat dhuha. kalau sudah selesai ya kita koreksi anak-anak pelaksanaan salat tadi gimana Apakah ada yang guyonan apa tidak, Apakah namanya anakan mungkin kadang guyon-guyonan sama temannya kan nggak tahu itu hal-hal yang dapat membatalkan salat, tapi tetap kita

Ingatkan, kalau salat harus betul-betul khusyuk, harus sesuai dengan syarat-syaratnya yang kita ajarkan, salah kita beritahu salahnya di mana kalau sudah benar Alhamdulillah kita apresiasi untuk anak-anak.

5. Apa dampak positif atau manfaat dari siswa melaksanakan pembiasaan sholat dhuha berjamaah ini?

Jawaban: Dampak positifnya satu anak-anak itu disiplin waktu karena mungkin sebelumnya jam 7 kadang mereka telah 5 menit karena ada program ini setengah 7 dimulai anak-anak sudah siap semuanya datang dari rumah mereka sudah siap semuanya kalau yang perempuan sajadah kemudian rokonya, mukenanya, kalau yang laki-laki sudah siap sajadahnya, bawa sandal ketika nanti memang nanti dibutuhkan untuk berwudhu semuanya sudah siap 06.30 merdeka sudah siap di sini. dampak positifnya itu anak-anak disiplin kemudian lebih khusyuk di dalam sholat.

6. Bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah?

Jawaban: Melalui pembentukan karakternya ya satu tadi disiplin itu, karakternya dia disiplin waktu, kemudian karena di situ ada pembiasaan jadi dia tau tata cara ataupun etika bagaimana ketika beribadah kepada Allah ya kan kadang namanya anak itu kan kadang sholat seenaknya sendiri tapi dengan adanya pembiasaan itu dia sering di briefing diberita oleh guru kalau sholat itu harus begini jadi dia tahu mana yang salah mana yang benar mungkin itu dampak positifnya kemudian membentuk jiwa religiusnya di situ, dia memiliki adab ataupun etika ketika beribadah kepada Allah.

7. Kriteria menurut anda sendiri tentang pembentukan karakter religius siswa itu seperti apa?

Jawaban: Satu anak itu tahu posisi, tau tempat, terus kepada siapa dia berinteraksi. ketika dia berinteraksi kepada guru dia harus memiliki etika ataupun tata krama kepada guru ketika kepada teman dia harus memiliki etika ataupun adab kepada teman. ketika dengan siapapun dia harus beretika mungkin itu harapannya semua guru seperti itu. jadi fungsi dari pada Madrasah itu selain untuk menanamkan keilmuan yang itu sifatnya ilmuwan umum dan juga menanamkan agama terutama akhlak mengajarkan akhlak ataupun etika. kriteria untuk anak yang memiliki sifat religius ya seperti itu dia mengetahui etika, mengetahui akhlak dimanapun tempat dimanapun dia berada berhubungan dengan manusia ataupun bahkan berhubungan dengan Allah ketika dia melakukan ibadah. o kalau ibadah itu etikanya beigini, contoh anak-anak dulu megang Quran itu sembarangan, di taruh bawah, padahal itu Al-Qur'an kertas yang bertuliskan kalam Allah. Ada yang di taruh bawa ada yang embawanya dibuat pukul-pukulan ini kan nggak baik secara adab secara etika dalam agama kan nggak baik, bagaimana penjelasannya kan seperti itu. Jadi ketika orang baca Alquran ketika orang mau nederes Al-Qur'an kan semuanya ada etikanya di sini kita ajarkan anak-anak yang dulunya membawa Alquran dengan ditaruh di bawah Alhamdulillah sering kita Ingatkan kalau itu tidak baik akhirnya sekarang dia tau bahwa Al-Qur'an itu adalah sesuatu yang harus dia muliakan jadi tidak sembarangan. Mungkin itu salah satu kriteria ataupun salah satu contoh yang bisa kita contohkan kepada anak-anak karena bagaimanapun juga membentuk sifat religi itu juga harus secara kompleks jadi tidak hanya berhubungan dengan manusia tapi juga berhubungan dengan Allah tuhan yang Maha Esa.

C. Wawancara III

Narasumber : Dava Tirta Permana dan Khoirum Biadilllah

Jabatan : Siswa Kelas VI

Pertanyaan :

1. Kapan waktu pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha?

Jawaban D: Sebelum pelajaran, dimulai pada hari sealasa sampai hari sabtu. Sholat dhuha dilakukan dari jam 06.30 sampai jam 7.

2. Bagaimana proses pelaksanaan sholat dhuha berjamaah?

Jawaban D: Pertama murojaah juz 30 atau juz amma kemudian sholat dhuha. Pada hari selasa sampai rabu sebelum melaksanakan sholat dhuha siswa membaca surat An-Naas sampai Al-Lail, kemudian hari kamis sampai sabtu melanjutkan membaca surat As-Syams sampai An-Naba'.

Jawaban K: Seperti biasa, sholat dhuha dilakukan 2 kali atau 4 rokaat, dilaksanakan setiap hari dari jam 6.30. Kemudian sholatnya dibagi menjadi 2 bagian 2 rokaat pertama dibaca dengan lisan dan 2 rokaat kedua dibaca dalam hati. Kemudian sebelum pelaksanaan sholat dhuha siswa melakukan pembiasaan membaca Juz Amma setiap hari senin sampai sabtu, hari senin sampai hari kamis membaca surat An-Naas sampai Al Lail, kemudian untuk hari kamis, jumat, dan sabtu membaca surat As-Syams sampai An-Naba.

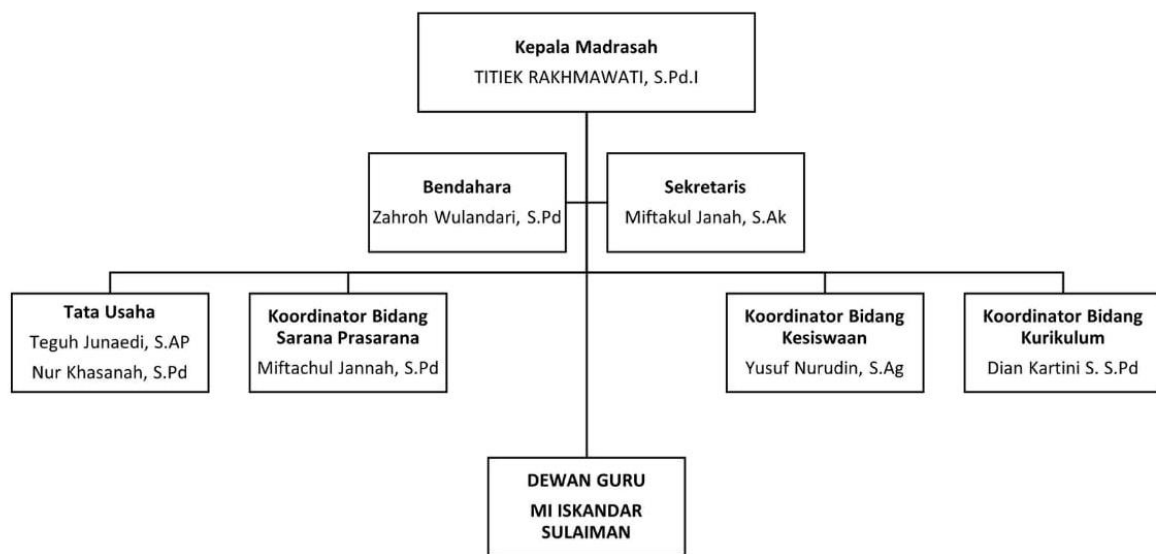
3. Dalam proses pelaksanaannya pembiasaan sholat dhuha dilaksanakan dimana?

Jawaban D: Di aula dan dilaksanakan bersama-sama mulai dari kelas 6A sampai 6C. Dalam pelaksanaannya sholat dhuha dilaksanakan dengan 4 rokaat, 2 rokaat awal dibaca secara lisan dan 2 rokaat berikutnya dibaca di dalam hati.

4. Apa manfaat atau perubahan yang anda alami setelah mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di madrasah?

Jawaban K: Menjadikan siswa yang belum tahu atau mengerti menjadi tahu doa sesudah sholat dhuha dan bisa hafal karena pembiasaan yang terus dilakukan setiap hari.

Lampiran 1. 3 Struktur Organisasi MI Iskandar Sulaiman Kota Batu



Lampiran 1. 4 Dokumentasi



Gambar 1 Wawancara Guru PAI



Gambar 2 Wawancara Kepala Madrasah & Waka Kesiswaan



Gambar 3 Gedung Madrasah



Gambar 4 Wawancara Siswa Kelas VI



Gambar 5 Wawancara Siswi Kelas VI



Gambar 6 Kegiatan Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah




Gambar 7 Kegiatan Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah



Gambar 8 Kegiatan Membaca Doa Setelah Sholat Dhuha

Lampiran 1. 5 Surat Keterangan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KOTA BATU
MI ISKANDAR SULAIMAN
Jl. Pusdik Arhanud No. 02 Desa Pendem Kec. Junrejo Kota Batu 65324
0341-460076
miiskandarsulaiman1935@gmail.com
https://miis.sch.id

Batu, 17 Juli 2024

Nomor : 156/ 421.2 /MIIS/ VII/ 2024
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada,
Yth. Kepala Program Study Pendidikan Agama Islam
STAI Al-Hikam Malang
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **TITIEK RAKHMAWATI, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :


Nama : Sony Saifudin
NIM : 2077011677
Jurusan/ Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas : STAI Al-Hikam Malang

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada MI Iskandar Sulaiman dari tanggal 4 Maret 2024 s/d 28 Mei 2024 sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

"Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Nilai Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Pendem Junrejo Batu"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Mengetahui
Kepala Madrasah

Titiek Rakhmawati, S.Pd.I.
NIP. 196704062006042001

LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP



Sony Saifudin merupakan nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 30 April 2000 di Kota Batu Provinsi Jawa Timur. Penulis merupakan putra dari almarhum Bapak Umar Saifudin dan Ibu Elis Cholida. Penulis pertama kali masuk pendidikan pada tahun 2005 sampai 2007 di TK Hajjah Mariyam Kota Batu, kemudian penulis melanjutkan pendidikan jenjang MI di MI Miftahul Ulum Kota Batu dari tahun 2007-2013. Setelah itu penulis menempuh pendidikan di pondok pesantren selama 6 tahun tepatnya di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang. Selama di pesantren penulis menempuh pendidikan di MTs Madrasatul Qur'an dan MA Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang. Setelah masa pendidikan di pesantren selama enam tahun kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang tepatnya pada tahun 2020 dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam.

Alhamdulillahirobbilalamin, berkat rahmat dan hidayah dari Allah Swt, berkat usaha dan do'a, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Dengan ini penulis menyelesaikan skripsi dengan judul "Pembiasaan Kegiatan Sholat Dhuha Berjama'ah Dalam Membentuk Nilai Karakter Religius Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Iskandar Sulaiman Kota Batu".